

Pelatihan Power Point Pada Guru Madrasah Diniyah dan Pengadaan Liquid Crystal Displa (LCD) Proyektor Yayasan Al-Muhlisin Pakem Bondowoso

Hudaini Hasbi¹, Lutfi Ali Muharom¹, Abdul Jalil^{1*}, Faridatul Munawaroh¹, Pio Tifar Ananda¹, Ipung Dwiansyah^{1,2}

¹Universitas Muhammadiyah Jember, abduljalil@unmuhjember.ac.id

²Universitas Jember

*Correspondensi: Abdul Jalil

Email: abduljalil@unmuhjember.ac.id



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Yayasan Al-Muhlisin Merupakan Lembaga yang bergerak dalam Pendidikan Islam yakni Taman Pendidikan Quran (Dengan Program Unggulan Tahfizul Quran) dan Madrasah Diniyah yang merupakan lembaga pendidikan yang keseluruhan mata pelajarannya adalah mata pelajaran agama Islam yang memungkinkan peserta didiknya menguasai materi ilmu agama secara baik dikarenakan padat dan lengkapnya materi ilmu agama yang disajikan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran Madrasah Diniyah Yasan Al-Muhlisin saat ini masih menggunakan metode baca tulis secara konvensional tanpa adanya dukungan teknologi moderen. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi dan memberikan pemahaman guru madrasah dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi visual yang efektif dan menarik dalam hal ini power point

untuk meningkatkan minat belajar santri.

Keywords: Pembelajaran; Teknologi Informasi; Santri

Abstrak: Al-Muhlisin Foundation is an institution engaged in Islamic Education, namely the Quran Education Park (with the Featured Program Tahfizul Quran) and Madrasah Diniyah which is an educational institution whose overall subject is Islamic religious subjects which allows students to master religious science material well due to the dense and complete religious science material presented in the learning process. The current learning method of Madrasah Diniyah Yasan Al-Muhlisin still uses the conventional reading and writing method without the support of modern technology. The purpose of this service is to provide information technology-based learning support facilities and provide understanding of madrasah teachers in utilizing effective and attractive visual technology-based learning media, in this case power point to increase santri learning interest.

Keywords: Learning; Information Technology; Santri

Pendahuluan

Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal di bawah naungan Kementerian Agama yang memiliki peran penting bagi pembangunan pendidikan Islam. Karena masuk dalam pengelolaan Kementerian Agama Republik Indonesia, ini juga seakan-akan Pendidikan di Madrasah seperti di sekolah dengan kurangnya dukungan dan support untuk kegiatan pengembangan sarana serta sumber daya manusianya.

Yayasan Al-Muhlisin Merupakan Lembaga yang bergerak dalam Pendidikan Islam yakni Taman Pendidikan Quran (Dengan Program Unggulan Tahfizul Quran) dan Madrasah Diniyah yang merupakan lembaga pendidikan yang keseluruhan mata pelajarannya adalah mata pelajaran agama Islam yang memungkinkan peserta didiknya menguasai materi ilmu agama secara baik dikarenakan padat dan lengkapnya materi ilmu agama yang disajikan dalam proses pembelajaran. Madrasah Diniyah Yasan Al-Muhlisin saat ini memiliki 48 santri dan memiliki jumlah tenaga pengajar sebanyak 8 orang. Fiqih, Iqro', Fiqih, Imla' Tajwid, Tauhid, Taklim, Kitab Kuning, Doa Sholat, Asmaul Husna, Tarikh, Al-Quran dan Hadist, Nazom Aqidatul Awam, Tahsin, Baca Lutil Alquran. Mata pelajaran yang ada di kelompokkan kedalam kelas sesuai kesulitannya dengan membagi santri berdasarkan kemampuan nya yakni di bagi menjadi kelas 1 sampai kelas 3.

Metode pembelajaran Madrasah Diniyah Yasan Al-Muhlisin saat ini masih menggunakan metode baca tulis secara konvensional tanpa adanya dukungan teknologi moderen. Hal ini karena letak Yayasan almuhlisin yang ada didaerah pedesaan yang kurang familiar dengan perkembangan teknologi. Metode pembelajaran yang kurang inovatif dan bervariasi juga menjadi salah satu sebab madrasah diniyah sulit untuk berkembang dan bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lainnya (Nurzaman, 2018). Padahal madrasah diniyah dapat dijadikan salah satu Lembaga pendukung dengan penyelenggaraan madrasah diniyah yang di padukan dengan kurikulum yang ada di sekolah, hal ini memang sangatlah realistis, karena sejalan dengan latar belakang historis dari madrasah diniyah itu sendiri, lahirnya madrasah diniyah di Indonesia sesungguhnya di karenakan kegelisahan masyarakat akan kurangnya pendidikan agama yang di dapatkan anak-anak mereka pada waktu itu, yaitu di sekitar abad ke-20an, anak-anak yang belajar di sekolah umum, sekolah yang didirikan oleh Belanda cenderung hanya fokus belajar ilmu-ilmu umum saja dan kurang mendapatkan porsi belajar pendidikan agama islam, sehingga timbul keinginan dari masyarakat yang mayoritas muslim untuk menyeimbangkan antara pendidikan umum dan pendidikan agama bagi anak-anak mereka, sehingga muncullah gagasan untuk menyelenggaraan lembaga pendidikan non formal yang sekarang diberi nama madrasah diniyah, yaitu sebuah lembaga pendidikan islam dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat (Nizah, 2016). hadirnya madrasah benar-benar menjadi pengisi kekosongan yang tidak dapat di penuhi oleh sekolah dan madrasah yang selama ini ada di Indonesia, hal ini Juga di dukung dengan terbitnya UU.No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang kemudian di tindak lanjuti dengan keluarnya peraturan pemerintah No.55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan, dalam undang-undang dan Peraturan pemerintah di atas di sebutkan bahwa madrasah diniyah merupakan bagian yang terpadu dari sistem pendidikan nasional dengan tujuan utama sebagai pemberi pelayanan khusus bagi masyarakat dalam hal pendidikan Agama yang di rasa masih sangat kurang (Junanto, 2016).

Dengan dilatarbelakangi kondisi seperti itulah kami mencoba untuk membantu dan berbagi ilmu dengan guru-guru dan melakukan pengadaan fasilitas LCD dan pelatihan power point melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini agar guru-guru disana mendapat kesempatan untuk meningkatkan kemampuan, pemahaman dan keterampilan pemanfaatan Powerpoint sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik serta memanfaatkan LCD sebagai penunjang kegiatan operasional belajar mengajar sehari-hari.

Metode

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ada beberapa langkah yang dilakukan, dengan secara luring (offline) pelatihan dilaksanakan dengan tema Pelatihan Power Point Pada Guru Madrasah Diniyah Dan Pengadaan Liquid Crystal Displa (LCD) Yayasan Al-Muhlisin Pakem Bondowoso yang melibatkan Dosen dan Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Jember yang di laksanakan di Madrasah Diniyah Yasan Al-Muhlisin.

Adapun Langkah yang dilakuan dalam pengabdian masyarakat ini ditentukan sebagai berikut:

1. Kordinasi dengan pimpinan yayasan terkait persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai selesai.
2. Pelatihan dan Pengadaan LCD
3. Monitoring dan Evaluasi.
4. Pendampingan
5. Dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Pengadaan LCD dan Printer

Pengadaan LCD dan printer merupakan langkah awal dalam mewujudkan tujuan pengabdian masyarakat ini, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Diniyah Yayasan Al-Muhlisin Pakem Bondowoso melalui pemanfaatan teknologi multimedia. Dengan tersedianya LCD, diharapkan para guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan tersedianya printer, diharapkan dapat mempermudah Yayasan dan sekolah dalam mencetak dokumen seperti presensi siswa dan raport siswa karena selama ini pihak Yayasan menggunakan pihak ketiga yang dalam prakteknya sering terkendala terlambat dan mengakibatkan proses belajar mengajar terganggu.

Adapun Spesifikasi Peralatan yang di berikan pada mitra:

LCD Proyektor:

Mode layar: 4:3/16:9 | Resolusi: 1280x720 | Lampu: LED | Konektivitas: HDMI, VGA, USB | Merek: Portable Lcd Projector G86

Karena dalam perjalanan pengabdian ini mitra memiliki kendala pada printer (Mati Total) sehingga hal ini kami pandang perlu untuk di tambah dengan pemberian Printer:

Tipe: Catridge | Kecepatan cetak: 19 ppm (hitam putih), 15 ppm (warna) | Resolusi: 1200 x 1200 dpi | Konektivitas: USB | Merek: HP Ink Tank 315 All-in-One

LCD dan Printer telah diterima oleh pihak Madrasah Diniyah Yayasan Al-Muhlisin Pakem Bondowoso pada tanggal 1 Maret 2024. Printer sudah di pasang oleh teknisi yang di tu-

gaskan oleh tim pengabdian Masyarakat di sekretariat Yayasan dan sudah dilakukan pengecekan fisik dan ujicoba penggunaan mulai pengecekan fungsi software sampai dengan mencetak dokumen fisik berupa presensi siswa dan dokumentasi kegiatan siswa. Sedangkan LCD Proyektor terpasang di ruang kelas yang digunakan untuk pelatihan. Terkait dengan peralatan tersebut pihak Yayasan sudah diberikan bekal bagaimana cara penggunaan dan perawatannya supaya peralatan yang sudah di berikan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dan dirawat dengan baik.

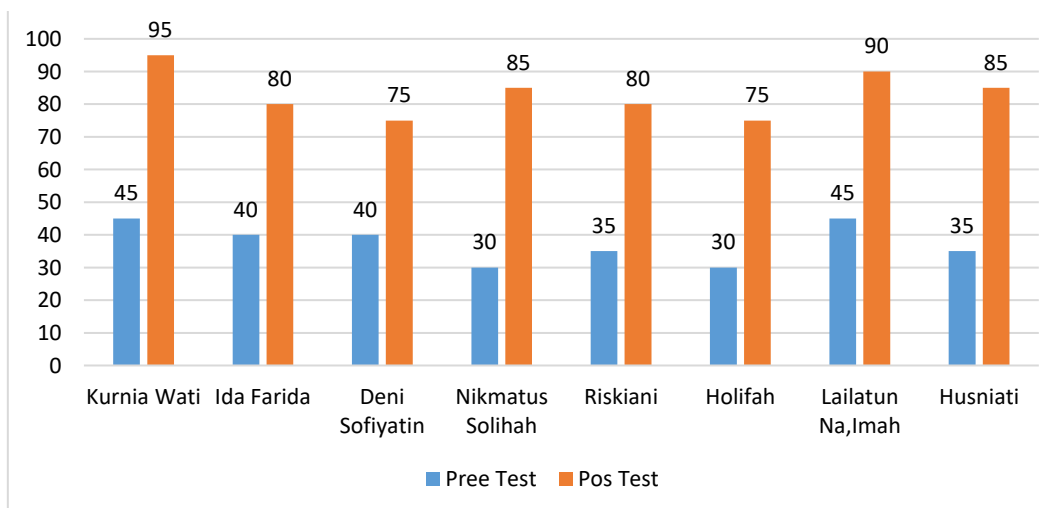
Pelatihan Pemanfaatan Power Point

Pelatihan pemanfaatan Power Point bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru Madrasah Diniyah Yayasan Al-Muhlisin Pakem Bondowoso dalam menggunakan Power Point untuk proses belajar mengajar. Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan para guru dapat membuat presentasi yang menarik dan efektif, menggunakan berbagai fitur Power Point untuk mendukung pembelajaran, mengintegrasikan Power Point dengan media pembelajaran lainnya.

Pelatihan pemanfaatan Power Point dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 1 Maret 2024, di ruang kelas Madrasah Diniyah Yayasan Al-Muhlisin Pakem Bondowoso. Pelatihan ini diikuti oleh 9 orang peserta, yaitu seluruh guru Madrasah Diniyah Yayasan Al-Muhlisin Pakem Bondowoso. Pemateri pelatihan adalah Abdul Jalil, S.P M.P, dosen anggota tim pengabdian. Adapun materi pelatihan yang disampaikan meliputi:

1. Pengenalan Power Point
2. Membuat presentasi yang menarik
3. Membuat presentasi baru
4. Memasukkan teks, gambar, dan video
5. Menambahkan animasi dan efek transisi
6. Menyimpan file

Metode pelatihan yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, dan praktik. Evaluasi pelatihan dilakukan dengan cara memberikan soal pre test dan pos test kepada para peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan para peserta sebagaimana dapat di lihat pada gambar grafik hasil pre test dan pos test (Gambar 1)



Gambar 1. Hasil Pree Test dan Pos Test Peserta Pelatihan

Praktek Mengajar Dengan Power Point

Praktek mengajar dengan Power Point bertujuan untuk menunjukkan kepada para guru bagaimana cara menerapkan Power Point dalam proses belajar mengajar. Dengan mengikuti praktek mengajar ini, diharapkan para guru dapat melihat contoh penerapan Power Point dalam pembelajaran, mendapatkan ide-ide baru untuk menggunakan Power Point dalam pembelajaran, Meningkatkan keterampilan mengajar mereka.

Praktek mengajar dilakukan oleh salah satu guru, yaitu ibu Kurnia Wati, pada mata pelajaran Ahlaq. Guru tersebut menggunakan Power Point untuk menyampaikan materi pelajaran, memberikan contoh gambar animasi contoh ahlaq yang baik dan buruk. Menurutnya dengan menggunakan power point proses mengajar lebih interaktif dan mudah menyampaikan pada siswa dengan di dukung visualisasi yang dapat di lihat langsung oleh siswa.

Simpulan

Pengabdian masyarakat dengan judul "Pelatihan Power Point pada Guru Madrasah Diniyah dan Pengadaan Liquid Crystal Display (LCD) Proyektor Yayasan Al-Muhlisin Pakem Bondowoso" telah memberikan dampak positif dalam pengembangan pendidikan di lingkungan tersebut. Melalui pengadaan infrastruktur teknologi seperti LCD dan printer, serta pelatihan pemanfaatan Power Point bagi para guru, telah terjadi peningkatan signifikan pengetahuan guru dalam penggunaan powerpoint untuk proses pembelajaran di Madrasah Diniyah. Implementasi teknologi ini telah membuka peluang baru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, dinamis, dan menyenangkan bagi siswa, serta meningkatkan efektivitas pengajaran guru. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini dapat dianggap sebagai langkah positif dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

Daftar Pustaka

- Ahmad, A. M. P., Henry Januar Saputra, Husni Wakhyudin, & Rafika Nuriafuri. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas III Terhadap Penggunaan Teknologi LCDProyektor Di Sekolah Dasar Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1788 - 1795.
- Anadia, P., Syaflin, S. L., & Hermansah, B. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(1), 12-20.
- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 291-299.
- Junanto, S. (2016). Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Denanyar Tangen Sragen. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 1(2), 177
- Maryono, M., Susanto, H., & Syam, A. R. (2022). Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD proyektor terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak di sekolah. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 106-115.
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihat, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifikah?. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah –Syari'ah Islamiyah*, 3 (1), 43-48
- Muthoharoh, M. (2019). Media Power Point dalam Pembelajaran. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah – Syari'ah Islamiyah*, 6 (1), 21-31
- Nizah, N. (2016). Dinamika Madrasah Diniyah: Suatu Tinjauan Historis. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(1), 181–202.
- Nurzaman. (2018). The development of madrasah diniyah in indonesia. *International Journal Of Religious Studies*, 6(2), 81–104.
- Rosdiana, R. (2023). Meningkatkan Pemahaman Materi Menerima Qada'dan Qadar Melalui Media Pembelajaran (Proyektor Liquid Crystal Display (LCD)) Di Kelas VI UPT SD Negeri 14 Batang. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2).
- Umawaitina, I. M., Bahtiar, B., & Robo, T. (2021). Penggunaan Media Power Poin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Alhilaal Sanana. *Pangea: Wahana Informasi Pengembangan Profesi dan Ilmu Geografi*, 3(2), 252-262.